

**PENGARUH TINGKAT MOTIVASI PROSOSIAL  
TERHADAP SEMANGAT KERJA ANGGOTA  
URUP PROJECT PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**NUR HANIFAH**

**1717101078**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2021**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Manusia disebut sebagai makhluk sosial karena bergantung dengan individu lain demi mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan cara saling bersikap kooperatif dan tolong menolong. Tolong menolong merupakan sikap yang wajar dialami oleh setiap individu. Sebagai makhluk sosial juga mempunyai kebutuhan untuk meminta dan memberi pertolongan. Selain itu, perilaku tolong menolong pada ilmu sosial merupakan bagian dari perilaku prososial.<sup>1</sup> Baron, Branscombe & Byrne dalam Umayah, perilaku prososial merupakan perbuatan menolong dengan tidak berharap imbalan atau keuntungan untuk pribadinya.<sup>2</sup> Widyastuti dalam Hilmy, lingkup perilaku prososial adalah segala perbuatan maupun yang dirancang dengan tujuan membantu orang lain tanpa menghiraukan motif apapun didalamnya.<sup>3</sup> Makna perilaku prososial secara nyata mencakup perbuatan berbagi, menolong, kerjasama, dermawan, kejujuran, dan mempertimbangkan hak maupun kesejahteraan orang lain.<sup>4</sup>

Berperilaku prososial, tentunya terdapat dorongan yang mendasari terbentuknya atau terlaksananya perilaku tersebut. Dorongan dalam hal ini yang dimaksud dengan motivasi. Sebagaimana pendapat Reykowsky dalam Rahmah, perilaku prososial didasarkan atas motivasi prososial yang berasal

---

<sup>1</sup> Siti Farhah, "Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Pengurus Lembaga Dakwah Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), 1-2.

<sup>2</sup> Azmi Nisrina Umayah, dkk, "Pengaruh Empati Emosional terhadap Perilaku Prososial yang Dimoderasi oleh Jenis Kelamin pada Mahasiswa", *Jurnal Psikologi Sosial*, Vol. 15, No. 02, 2017, Hal. 72-83, (Depok: Universitas Indonesia, 2017), 73.

<sup>3</sup> Haidar Farras Hilmy, dkk, "Perilaku Prososial Masyarakat Arab yang Berelasi dengan Masyarakat Jawa", *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*. Vol. 11. No. 1. 2019, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), 66.

<sup>4</sup> Gusti Yuli Asih dan Margaretha Maria Shinta Pratiwi, "Perilaku Prososial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi", *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, Vol. 1 No. 1, Desember 2010, (Kudus: Universitas Muria Kudus), 34.

dari dalam diri seseorang.<sup>5</sup> Motivasi merupakan hasrat yang muncul pada seseorang baik secara sadar maupun tidak untuk berbuat sesuatu demi tujuan yang ingin dicapai.<sup>6</sup> Motivasi prososial merupakan dorongan untuk melakukan perbuatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu, kelompok, atau perkumpulan, maupun institusi sosial.<sup>7</sup>

Dewasa ini, budaya kepedulian dan tolong menolong bangsa Indonesia mulai luntur. Masyarakat lebih memilih bersikap apatis, seperti mengutamakan kepentingan pribadi tanpa memperhatikan dampak yang ditimbulkan dan enggan membantu orang lain.<sup>8</sup> Hal ini didukung dengan adanya sebuah video aksi *bullying* mahasiswa di Depok Jawa Barat yang beredar luas pada akun sosial. Dalam sebuah video yang diposting pada @BeritaSatu terdapat seorang mahasiswa laki-laki berkebutuhan khusus menjadi korban perundungan yang dilakukan oleh sesama mahasiswa.<sup>9</sup> Ironisnya mahasiswa lain yang melihat aksi tersebut hanya bisa diam menyaksikan *bullying* kepada korban tanpa membantu atau meleraikan kejadian itu. Aksi itu menuai kecaman lantaran dilakukan terhadap mahasiswa berkebutuhan khusus.

Kemudian, berita perilaku teror geng motor yang menyerang pedagang pecel lele, seperti dikutip dalam @OfficialiNews.<sup>10</sup> Komplotan geng motor bunuh pedagang pecel lele di Cempaka Putih Jakarta Pusat. Penyerangan ini dilakukan untuk membuktikan eksistensi geng motor dan dilakukan secara acak. Ironinya dari ke 7 pelaku yang tertangkap, 2 diantaranya masih dibawah umur. Peristiwa ini sangat disayangkan karena kelompok geng motor ini tidak

---

<sup>5</sup> Punky Aghistya Rahmah, dan Sita Rositawati, “Studi Deskriptif Mengenai Motivasi Prososial pada *Volunteer Save Street Child* Bandung”, *Prosiding Psikologi*, Vol.3. No. 1. 2017, (Bandung: Universitas Islam Bandung, 2017), 230.

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Versi Luring (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Motivasi>.

<sup>7</sup> Punky Aghistya Rahmah, dan Sita Rositawati, “Studi Deskriptif Mengenai Motivasi Prososial pada *Volunteer Save Street Child* Bandung, ... 231.

<sup>8</sup> Delvia Sugesti, “Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam”, *Jurnal PPKn & Hukum*, Vol. 14 No. 2 Oktober 2019, (Padang: Universitas Bung Hatta Padang, 2019), 106.

<sup>9</sup> BeritaSatu, “Video Bullying Mahasiswa Berkebutuhan Khusus di Gunadarma”, BeritaSatu, 17 Juli 2017, <https://youtu.be/8RSu1WQHvak>.

<sup>10</sup> INews, “Serang Pedagang Pecel Lele, 7 Anggota Geng Motor di Jakarta Tewas-Special Report 21/9”, OfficialiNews, 21 September 2020, <https://youtu.be/raQJ2ct4aIM>.

mencerminkan perbuatan yang baik dan adanya sikap fanatik terhadap kelompok hingga menuai peristiwa yang kriminal.

Selanjutnya, adanya fenomena bentrokan dua kubu pekerja di wilayah Kabupaten Langkat Sumatra Utara. Dualisme kepengurusan organisasi pekerja (SPSI) F-SPTI – K SPSI menjadi penyebab bentrokan. Kedua kubu mengklaim sebagai organisasi pekerja yang sah, diduga adanya perebutan lahan kerjaan bongkar muat. Akibat bentrokan ini beberapa pekerja mengalami luka bacok dan benturan.<sup>11</sup> Hal ini sangat disayangkan karena peristiwa ini menunjukkan adanya sikap fanatik terhadap kelompok yang berujung pada bentrokan hingga masing-masing kubu mengalami cedera.

Dari kasus diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi membantu/menolong orang lain dan mengutamakan kepentingan orang lain masih kurang dimiliki oleh masyarakat Indonesia yang khususnya dalam hal ini mereka sebagai mahasiswa, pekerja, bahkan sebuah perkumpulan atau kelompok. Mereka yang tidak berperilaku prososial seperti dalam kasus diatas akan mendapatkan teguran, kecaman, bahkan sanksi.

Sebagian masyarakat ada yang sudah menyadari pentingnya tolong menolong antar sesama, namun masih banyak juga yang bersikap tidak peduli pada orang lain. Sebagaimana pendapat Papilaya dalam Rahmah, keadaan masyarakat Indonesia saat ini mulai terlihat kepribadian yang individualistik, materialistik, dan hedonistik. Masyarakat cenderung egois dan melakukan tindakan hanya untuk mengharap balasan, hal ini terlihat dari tindakan yang lebih mengarah pada mementingkan diri sendiri daripada orang lain.<sup>12</sup> Namun demikian, di kabupaten Banyumas terdapat sebuah perkumpulan yang mewadahi masyarakat umum untuk berkegiatan membantu sesama dengan sukarela yaitu Urup Project.

Urup Project adalah perkumpulan/organisasi yang bergerak dalam bidang sosial, kepemudaan, dan lingkungan, serta dalam bekerjanya dilakukan

---

<sup>11</sup> Kabar Pagi, "Saling Klaim, Dua Kubu Pekerja Baku Hantam", tvOneNews, Kamis, 18 Maret 2021, <https://youtu.be/jD8C9AjkKhI>.

<sup>12</sup> Punky Aghistya Rahmah, dan Sita Rositawati, "Studi Deskriptif Mengenai Motivasi Prososial pada *Volunteer Save Street Child* Bandung", ...230.

secara sukarela. Anggota yang tergabung dalam perkumpulan ini terdiri atas kalangan umum seperti pelajar, mahasiswa, pekerja, bapak-bapak, hingga ibu rumah tangga. Adapun program dari Urup Project antara lain Sinar Kasih Ramadhan (SKR), Ekspedisi, Rawat Jagad, Minggu Berbagi Sepenuh Hati (Merpati), Jum`at Berbagi Penuh Berkah (Jerapah) dan lain-lain.

Dalam sebuah organisasi pasti mengharapkan para anggotanya memiliki semangat tinggi dalam bekerja. Semangat diartikan sebagai kekuatan (kegembiraan, gairah) batin; keadaan atau suasana batin.<sup>13</sup> Sedangkan kerja merupakan kegiatan dengan melakukan sesuatu, yang dilakukan (diperbuat).<sup>14</sup> Menurut Murdani dalam Pratama, semangat kerja adalah kesanggupan/kesediaan pribadi maupun kelompok untuk bekerja sama secara sukarela, giat, tekun, disiplin, tanggung jawab, dan bersedia untuk menggapai tujuan dari organisasi.<sup>15</sup> Kinerja dari anggota organisasi sangat menentukan kesuksesan sebuah organisasi. Dalam menjalankan tugas atau kegiatannya, kinerja dari anggota organisasi sangat tergantung dari tingkat semangat kerja anggota. Karena tingginya semangat kerja anggota akan memberikan dampak pada kinerja anggota yang optimal, yang menjadikan tujuan organisasi dapat tercapai, sebaliknya dengan semangat kerja yang rendah akan memberikan dampak pada kinerja anggota yang rendah hingga akan mempersulit tercapainya tujuan organisasi. Dalam penelitian Halimah juga dinyatakan bahwa kurangnya semangat kerja dapat menjadikan efektifitas bekerja berjalan kurang maksimal, seperti pekerjaan tidak tepat waktu sehingga tujuan organisasi menjadi kurang optimal.<sup>16</sup>

Kaitannya dengan urgensi adanya semangat kerja dalam organisasi atau lembaga, dinyatakan dalam penelitian Alwi, dkk, dalam organisasi semangat

---

<sup>13</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),... <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/semangat>.

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),... <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kerja>.

<sup>15</sup> Abdul Aziz Nugraha Pratama dan Aprina Wardani, "Pengaruh Kemampuan Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendal)", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Muqtasid, Vol. 8, No. 2*, (Salatiga: UNS, 2017), 120.

<sup>16</sup> Nur Halimah, "Pengaruh Semangat Kerja terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur", *eJournal Administrasi Negara, Vol. 2, No. 4*, (Samarinda: Universitas Mulawarman, 2014), Hlm. Abstrak.

kerja berpengaruh terhadap keefektifan organisasi, dikatakan akan ada peningkatan sebesar 0,550 pada keefektifan organisasi apabila semangat kerja meningkat. Pencapaian tujuan, sasaran, dan keefektifan organisasi di pengaruhi oleh tingginya semangat kerja.<sup>17</sup> Dalam penelitian Pratama dan Wardani, ada pengaruh positif antara semangat kerja dengan kepuasan kerja dan signifikan dengan kinerja anggota.<sup>18</sup> Selanjutnya dalam penelitian Lutfi, ada pengaruh antara semangat kerja terhadap produktivitas kerja, yaitu dengan dengan persentase pengaruh perubahan koefisien positif sebesar 68,3%.<sup>19</sup> Berdasarkan temuan diatas, disimpulkan bahwa semangat kerja anggota pada sebuah organisasi/lembaga memiliki peranan yang penting demi pencapaian suatu tujuan dan sasaran organisasi/lembaga.

Berangkat dari harapan adanya pencapaian tujuan dalam sebuah organisasi ditentukan dari anggotanya, maka penelitian mengenai pengaruh tingkat motivasi prososial terhadap semangat kerja anggota sangat diperlukan. Ketertarikan penulis melakukan penelitian ini karena, *pertama* belum adanya penelitian yang mengkaji tentang Pengaruh Tingkat Motivasi Prososial terhadap Semangat Kerja Anggota Urup Project Purwokerto dari berbagai sudut pandang; *kedua*, Organisasi/perkumpulam Urup Project merupakan hasil karya Mahasiswa lulusan IAIN Purwokerto; *ketiga*, Organisasi/perkumpulan Urup Project telah resmi berbadan hukum. Atas dasar inilah peneliti akan meneliti tentang **“Pengaruh Tingkat Motivasi Prososial terhadap Semangat Kerja Anggota Urup Project Purwokerto”**.

---

<sup>17</sup> Muh. Alwi, dkk, “Pengaruh Semangat Kerja Pegawai terhadap Keefektifan Organisasi Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Makassar”. *JAKPP, Vol. 2, No. 1*, (Makasa: Universitas Terbuka Makassar, 2016), Hlm. Abstrak.

<sup>18</sup> Abdul Aziz Nugraha Pratama dan Aprina Wardani, “Pengaruh Kemampuan Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendal”, Hlm. Abstrak.

<sup>19</sup> Sohibul Lutfi, “Pengaruh Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa”, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), Hlm. Abstrak.

## B. Definisi Operasional

Meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam memahami maksud peneliti, maka diperlukan adanya pembatasan pengertian yang ada dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Motivasi Prososial

Motivasi prososial merupakan dorongan untuk melakukan perbuatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu, kelompok, atau perkumpulan, maupun institusi sosial.<sup>20</sup> Makna perilaku prososial secara nyata seperti perbuatan berbagi, menolong, kerjasama, dermawan, kejujuran, dan pertimbangan pada hak dan kesejahteraan orang lain. Motivasi prososial akan di ungkap dengan skala motivasi prososial yang meliputi aspek-aspek prososial yang mengacu pada pendapat Mussen, dkk dalam Hilmy antara lain: menolong, kerjasama, berbagi, bertindak jujur, dan berderma.<sup>21</sup> Tingkat/tinggi rendahnya motivasi prososial akan diketahui dengan melihat presentase tingkat motivasi prososial.

Pada penelitian ini pengertian motivasi prososial adalah dorongan yang muncul pada pribadi atau suatu kelompok untuk membantu dan memberikan pengaruh bagi orang lain seperti menolong, kerjasama, berbagi, bertindak jujur, dan berderma.

### 2. Semangat Kerja

Semangat kerja adalah kesanggupan/kesediaan pribadi maupun kelompok untuk bekerja sama secara sukarela, giat, tekun, disiplin, tanggung jawab, dan bersedia untuk menggapai tujuan dari organisasi.<sup>22</sup> Pengungkapan semangat kerja akan mengacu pada aspek-aspek semangat kerja menurut Maier dalam Laksarini yang meliputi kegairahan, semangat

---

<sup>20</sup> Punky Aghistya Rahmah, dan Sita Rositawati, “Studi Deskriptif Mengenai Motivasi Prososial pada *Volunteer Save Street Child* Bandung”, ...231.

<sup>21</sup> Gusti Yuli Asih dan Margaretha Maria Shinta Pratiwi, “Perilaku Prososial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi”, ...34-35.

<sup>22</sup> Abdul Aziz Nugraha Pratama dan Aprina Wardani, “Pengaruh Kemampuan Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendal)”, ...120.

kelompok, kekuatan melawan frustrasi dan kualitas bertahan.<sup>23</sup> Tinggi rendahnya semangat kerja akan diketahui dengan melihat presentase tingkat semangat kerja.

Dalam penelitian ini pengertian semangat kerja adalah kesanggupan atau kesediaan anggota Urup Project Purwokerto dalam mengerjakan pekerjaan dan bersedia mencapai tujuan organisasi, yang ditandai dengan adanya kegairahan, semangat kelompok, kekuatan melawan frustrasi dan kualitas bertahan.

### **C. Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh tingkat motivasi prososial terhadap semangat kerja anggota Urup Project Purwokerto?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis pengaruh tingkat motivasi prososial terhadap semangat kerja anggota Urup Project Purwokerto.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Diharapkan mampu menyumbangkan keilmuan baru bagi para pembaca mengenai motivasi prososial dan perannya terhadap semangat kerja anggota organisasi.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Dapat memberikan gambaran kepada anggota Urup Project Purwokerto mengenai tingkat motivasi prososial yang dimiliki dan pengaruhnya terhadap semangat kerja, sehingga membentuk minat untuk para anggota/relawan untuk mengembangkan/meningkatkan baik di Urup Project maupun di lingkungan masyarakat.
- 2) Dapat dijadikan sebagai referensi pada perkumpulan Urup Project dalam membuat rencana kerja khususnya yang berkaitan dengan motivasi prososial dan semangat kerja.

---

<sup>23</sup> Riayana Fitri Laksarini, "Pengaruh Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan Non Medis di Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun Tahun 2018", (Madiun: Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, 2018), 25-26.



- 3) Diharapkan dapat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan *problem* yang sama.

## F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan mengkaji penelitian yang berkaitan terhadap permasalahan peneliti, sehingga menjadi acuan bagi peneliti untuk menghindari penelitian yang terkesan sama atau plagiasi dengan penelitian terdahulu.

1. Jurnal yang ditulis oleh Chadidjah D. Selomo, dkk, dengan judul “Perilaku Prososial ditinjau dari Pengaruh Teman Sebaya dengan Empati sebagai Variabel Antara pada Generasi Z”, tahun 2020. Dari penelitian ini diperoleh bahwa adanya hubungan yang positif pengaruh dari teman sebaya terhadap perilaku prososial dengan variabel antaranya empati. Artinya tingginya pengaruh dari teman sebaya akan meningkatkan perilaku prososial dan empati, sedangkan jika sebaliknya akan menjadikan perilaku prososial dan empati rendah.<sup>24</sup>

Terdapat persamaan terhadap penelitian penulis yaitu pembahasan prososial. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian terdahulu populasi dan sampelnya merupakan siswa SMA Wachid Hasyim 2, sedangkan pada penelitian penulis yaitu anggota Urup Project Purwokerto. Selain itu, dalam penelitian penulis membahas pengaruh tingkat motivasi prososial terhadap semangat kerja, bukan perilaku prososial terhadap teman sebaya dan empati.

2. Jurnal yang ditulis oleh Haidar Farras Hilmy, dkk, dengan judul “Perilaku Prososial Masyarakat Arab yang Berelasi dengan Masyarakat Jawa”, tahun 2019. Dari penelitian ini diperoleh bahwa masyarakat keturunan Arab memiliki perilaku prososial yang baik dan dapat berhubungan pada masyarakat Jawa di Pecalang. Aspek yang paling mempengaruhinya adalah berbagi, menolong, dan berderma. Selain itu karena sudah lama

---

<sup>24</sup> Chadidjah D. Selomo, Suryanto, dan Dyan Evita Santi, “Perilaku Prososial ditinjau dari Pengaruh Teman Sebaya dengan Empati sebagai Variabel Antara pada Generasi Z”, *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 5, No. 4, (Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Subaya, 2020), Hlm. Abstrak.

tinggal di Indonesia mereka merasa tidak ada perbedaan dan memiliki keharusan untuk menolong sesama<sup>25</sup>

Terdapat persamaan terhadap penelitian penulis yaitu pembahasan prososial. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian terdahulu merupakan kualitatif dengan metode studi kasus kolektif, sedangkan pada penelitian ini kuantitatif dengan metode angket. Penelitian terdahulu dilakukan pada masyarakat Arab di Pematang sedangkan dalam penelitian penulis populasi dan sampel pada anggota Urup Project Purwokerto. Selain itu, dalam penelitian penulis meneliti pengaruh tingkat motivasi prososial terhadap semangat kerja bukan prososial dan yang mempengaruhi perilaku tersebut.

3. Jurnal yang ditulis oleh Siska Inggriani dan Ermita dengan judul “Hubungan Motivasi dan Semangat Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan”, tahun 2019. Dari penelitian ini diperoleh bahwa ada hubungan positif motivasi dan semangat kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan di suatu perusahaan. Artinya jika motivasi dan semangat kerja tinggi maka akan baik pada kinerja karyawan, sedangkan jika sebaliknya maka kinerja dari karyawan tersebut akan buruk.<sup>26</sup>

Terdapat persamaan terhadap penelitian penulis yaitu pembahasan semangat kerja. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian terdahulu menggunakan metode *studi literature*, sedangkan penulis menggunakan kuantitatif survey. Penelitian terdahulu meneliti hubungan motivasi kerja dengan semangat kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan, sedangkan pada penelitian penulis meneliti pengaruh tingkat motivasi prososial terhadap semangat kerja anggota Urup Project Purwokerto.

4. Jurnal yang ditulis oleh Ayuna Agustina dan Edi Sofian dengan judul “Pengaruh Konflik dan Stres kerja terhadap Semangat Kerja Karyawan di

---

<sup>25</sup> Haidar Farras Hilmy, Sugiyarta Stanislaus, dan Moh. Iqbal Maburi, “Perilaku Prososial Masyarakat Arab yang Berelasi dengan Masyarakat Jawa”, ... Hlm. Abstrak.

<sup>26</sup> Siska Inggriani dan Ermita, “Hubungan Motivasi dan Semangat Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan”, *INA-Rxiv, December 02, 2019*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2019), Hlm. Abstrak.

PT. DEXA Medica Cabang Medan”, tahun 2019. Dari penelitian ini diperoleh bahwa konflik dan stres kerja memiliki pengaruh terhadap semangat kerja karyawan. Sehingga dimaknai bahwa konflik dan stress adalah faktor yang mempengaruhi semangat kerja.<sup>27</sup>

Terdapat persamaan terhadap penelitian penulis yaitu pembahasan semangat kerja. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian terdahulu populasi dan sampelnya adalah karyawan PT. DEXA Medica Cabang Medan, sedangkan peneliti pada anggota Urup Project Purwokerto, selanjutnya pada penelitian ini meneliti pengaruh motivasi prososial terhadap semangat kerja bukan konflik dan stress kerja terhadap semangat kerja.

5. Jurnal yang ditulis oleh Unita Werdi Rahajeng dan Tri Yogi Adi Wigati dengan judul “Perilaku Prososial sebagai Prediktor Status Teman Sebaya pada Remaja”, tahun 2018. Dari penelitian ini diperoleh bahwa perilaku prososial remaja dapat memprediksi status teman sebaya dengan kemampuan prediksi 56.1%. Dengan makin tingginya perilaku prososial, kemungkinan menjadi kelompok status populer akan semakin besar, dan sebaliknya, rendahnya perilaku prososial membuat kemungkinan di terima pada status populer akan semakin kecil. Remaja yang dapat berperilaku prososial akan mendapat keuntungan yaitu kemudahan diterima pada lingkungan teman sebaya.<sup>28</sup>

Terdapat persamaan terhadap penelitian penulis yaitu pembahasan prososial. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian penulis membahas pengaruh motivasi prorsosial terhadap semangat kerja bukan perilaku prososial sebagai prediktor dalam hubungan teman sebaya.

6. Skripsi yang ditulis oleh Riayana Fitri Laksarini dengan judul “Pengaruh Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan Non Medis di Rumah Sakit

---

<sup>27</sup> Ayuna Agustina dan Edi Sofian, “Pengaruh Konflik dan Stres Kerja terhadap Semangat Kerja Karyawan di PT. DEXA Medica Cabang Medan”, *Jurnal Bisnis Corporate*, Vol. 4, No. 1, (Medan: Universitas Dharmawangsa, 2019), Hlm. Abstrak.

<sup>28</sup> Unita Werdi Rahajeng dan Tri Yogi Adi Wigati, “Perilaku Prososial sebagai Prediktor Status Teman Sebaya pada Remaja”, *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, Vol. 8 No. 2, (Malang: Universitas Brawijaya, 2018), Hlm. Abstrak.

Islam Siti Aisyah Madiun Tahun 2018”, tahun 2018. Dari penelitian ini diperoleh bahwa semangat kerja karyawan sebesar 83,0% kategori sedang, dan kinerja karyawan sebesar 57,4% kategori sedang, dan dinyatakan ada pengaruh antara semangat kerja dengan kinerja karyawan.<sup>29</sup>

Terdapat persamaan terhadap penelitian penulis yaitu pembahasan semangat kerja. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian penulis meneliti tentang pengaruh tingkat motivasi prososial terhadap semangat kerja bukan semangat kerja terhadap kinerja karyawan.

7. Skripsi yang ditulis oleh Sohibul Lutfi dengan judul “Pengaruh Semangat Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa”, tahun 2018. Dari penelitian ini diperoleh bahwa ada pengaruh positif dan signifikan 68,3% semangat kerja dengan produktivitas kerja pegawai.<sup>30</sup>

Terdapat persamaan terhadap penelitian penulis yaitu pembahasan semangat kerja. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian penulis membahas pengaruh tingkat motivasi prososial terhadap semangat kerja bukan semangat kerja terhadap produktivitas kerja.

8. Jurnal yang ditulis oleh Putri Mayangsari Ashar, dkk, dengan judul “Studi Deskriptif mengenai Motivasi Prososial pada Relawan Komunitas Berbagi Nasi di Kota Bandung”, tahun 2017. Dari penelitian ini diperoleh bahwa jenis motivasi dominan yang dimiliki para relawan adalah motivasi prososial intrinsik (55,6%) menunjukkan bahwa kebanyakan responden memiliki keinginan tulus dalam membantu orang lain, relawan memiliki motivasi prososial endosentris (33,3%,) yang berarti adanya dorongan membantu atas dasar sebuah kewajiban atau norma sosial, dan relawan memiliki motivasi prososial ipsosentris (11,1%.) yang berarti ada pula relawan yang membantu karena mengharapkan *reward*. Selain itu, pola asuh keluarga memiliki kecenderungan keterkaitan dengan intrinsik

---

<sup>29</sup> Riayana Fitri Laksarini, *Pengaruh Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan Non Medis di Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun Tahun 2018*, ...Hlm. Abstrak.

<sup>30</sup> Sohibul Lutfi, *Pengaruh Semangat Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa*, ...Hlm. Abstrak.

motivasi prososial, sedangkan lingkungan sosial, usia dan jenis kelamin tidak menjadikan keterkaitan dengan motivasi prososial pada relawan.<sup>31</sup>

Terdapat persamaan terhadap penelitian penulis yaitu pembahasan Motivasi Prososial. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif deskriptif, sedangkan penulis menggunakan kuantitatif survey. Populasi dan sampel penelitian terdahulu ialah relawan Komunitas Berbagi Nasi di Kota Bandung, sedangkan dalam penelitian penulis pada anggota organisasi Urup Project Purwokerto.

9. Jurnal yang ditulis oleh Muh. Alwi, dkk dengan judul “Pengaruh Semangat Kerja Pegawai terhadap Keefektifan Organisasi Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Makassar”, tahun 2016. Dari penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,550 semangat kerja pegawai dengan keefektifan organisasi. Artinya semangat kerja yang tinggi dari pegawai dapat menaikkan keefektifan dalam mencapai tujuan maupun sasaran organisasi.<sup>32</sup>

Terdapat persamaan terhadap penelitian penulis yaitu pembahasan semangat kerja. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian penulis membahas pengaruh tingkat motivasi prososial terhadap semangat kerja bukan semangat kerja terhadap keefektifan organisasi. Selain itu Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu pada anggota Urup Project Purwokerto bukan pegawai UPBJJ-UT.

10. Jurnal yang ditulis oleh Christy dan Riana Sahrani dengan judul “Hubungan *Place Attachment* dengan Perilaku Prososial Relawan Sosial”, tahun 2016. Dari penelitian ini diperoleh bahwa ada hubungan *Place Identity* dengan perilaku prososial relawan sosial. Artinya, jika *place identity* relawan semakin kuat, maka intensitas perilaku prososial juga

---

<sup>31</sup> Putri Mayangsari Ashar, Cindy Maria, dan Evany Victoriana, “Studi Deskriptif mengenai Motivasi Prososial pada Relawan Komunitas Berbagi Nasi di Kota Bandung”, *Humanitas*, Vol. 1 No. 3 Desember 2017, (Bandung: Universitas Kristen Maranatha, 2017), ...Hlm. Abstrak.

<sup>32</sup> Muh. Alwi, Andi Sylvana, dan Risnashari, “Pengaruh Semangat Kerja Pegawai terhadap Keefektifan Organisasi Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Makassar”, ...Hlm. Abstrak.

akan meningkat dalam sehari-hari karena ada perasaan telah menjadi bagian dari perkumpulan tempat tersebut. Selanjutnya diperoleh tidak ada hubungan *place dependence* dengan perilaku prososial relawan karena para relawan membantu orang lain atas dasar dorongan pribadi.<sup>33</sup>

Terdapat persamaan terhadap penelitian penulis yaitu pembahasan prososial. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian penulis membahas pengaruh tingkat motivasi prososial terhadap semangat kerja, bukan *place attachmen* dengan prososial.

## G. Sistematika Penulisan

**BAB I. Pendahuluan.** Berisi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II. Kajian Teori.** Berisi: Semangat Kerja, Motivasi Prososial, Pengaruh Tingkat Motivasi Prososial terhadap Semangat Kerja, dan Hipotesis.

**BAB III. Metode Penelitian.** Berisi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Uji Coba Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV. Pembahasan.** Berisi: Menjelaskan hasil dari penelitian pengaruh motivasi prososial terhadap semangat kerja anggota Urup Project Purwokerto.

**BAB V. Penutup.** Berisi: Kesimpulan dan Saran-saran.

---

<sup>33</sup> Christy dan Riana Sahrani, "Hubungan Place Attachment dengan Perilaku Prososial Relawan Sosial", *Provita Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol.8 No. 2, Hal 68-87, 2016, (Tarumanagara: Universitas Tarumanagara, 2016), ...Hlm. Abstrak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan memiliki arah hubung yang positif antara motivasi prososial terhadap semangat kerja anggota Urup Project Purwokerto dengan persamaan regresi linearnya  $Y = 26,198 + 0,857X$  yang bermakna konstanta sebesar 26,198 menjelaskan nilai konsisten variabel motivasi prososial sebesar 26,198 dan koefisien regresi X sebesar 0,857 yang berarti setiap penambahan 1% nilai motivasi prososial, maka nilai semangat kerja bertambah sebesar 0,857. Atau dengan kata lain ketika motivasi prososial ditingkatkan maka semangat kerja semakin meningkat juga. Dan dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{table}$  yaitu  $5,278 > 2,036$ . Sehingga diperoleh  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maknanya variabel motivasi prososial berpengaruh signifikan terhadap variabel semangat kerja anggota Urup Project Purwokerto. Besarnya nilai  $r$  (korelasi/hubungan) yaitu 0,682 dan nilai koefisien determinasi 0,449 maknanya pengaruh variabel motivasi prososial (x) terhadap semangat kerja (y) anggota Urup Project Purwokerto sebesar 44,9% sisanya berasal dari pengaruh faktor semangat kerja lain yang tidak diujikan pada penelitian ini.

#### **B. Saran**

##### 1) Bagi Anggota Urup Project

Diharapkan mampu adanya peningkatan dari pada diri anggota mengenai motivasi prososial maupun semangat kerja anggota, dengan cara membiasakan diri berperilaku prososial dalam kehidupan sehari-hari dan juga mengusahakan menjalankan program kerja dengan lebih maksimal.

##### 2) Bagi Urup Project

Berdasarkan penelitian diatas, sebaiknya perlu adanya peningkatan motivasi prososial maupun semangat kerja terhadap para anggota

organisasi, baik dalam bentuk program kerja maupun kajian atau edukasi kepada para anggota.

3) Bagi Penelitian selanjutnya

Diharapkan mampu melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel-variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh dengan semangat kerja dengan prespektif yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat lebih baik.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ayuna, dan Edi Sofian. 2019. *Pengaruh Konflik dan Stres Kerja terhadap Semangat Kerja Karyawan di PT. Dexa Medica Cabang Medan*. Jurnal Bisnis Corporate. Vol. 4. No. 1. Medan: Universitas Dharmawangsa. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jubisco/article/view/459/449#>.
- Alwi, Muh, Andi Sylvana, dan Risnashari. 2016. *Pengaruh Semangat Kerja Pegawai terhadap Keefektifan Organisasi Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Makassar*. JAKPP. Vol. 2. No. 1. Makasa: Universitas Terbuka Makassar. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jakpp/article/view/1520/847>.
- Andayani, Fenny Dwi. 2019. *Hubungan antara Persepsi tentang Fungsi-fungsi Layanan Bimbingan Konseling dan Konsep Diri dengan Kemandirian Anak di Panti Asuhan*, Thesis. Yogyakarta: Universitas Aahmad Dahlan. <http://eprints.uad.ac.id/14499/>.
- Andjarwati, Tri. 2015. *Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland*. JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen. Vol. 1 No. 1. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jmm17/article/view/422>.
- Arianto, Dwi Agung Nugroho. 2014. *Analisis Penyebab dan Dampak Rendahnya Semangat Kerja Guru di SLB-C Yaspenlub Kabupaten Demak*. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis. UNISNU JEPARA. Vol. 11 No. 1. Jepara: UNISNU Jepara. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/92>
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ashar, Putri Mayangsari, Cindy Maria, dan Evany Victoriana. 2017. *Studi Deskriptif mengenai Motivasi Prososial pada Relawan Komunitas Berbagi Nasi di Kota Bandung*. Humanitas. Vol. 1 No. 3. Bandung: Universitas Kristen Maranatha. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i3.757>
- Asih, Gusti Yuli dan Margaretha Maria Shinta Pratiwi. 2010. *Perilaku Prososial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi*. Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus. Vol. 1 No. 1. Kudus: Universitas Muria Kudus. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/PSI/article/view/23>.
- BeritaSatu. 2017. *Video Bullying Mahasiswa Berkebutuhan Khusus di Gunadarma*. BeritaSatu. 17 Juli. <https://youtu.be/8RSu1WQHvak>.
- Christy dan Riana Sahrani. 2016. *Hubungan Place Attachment dengan Perilaku Prososial Relawan Sosial*. Provitae Jurnal Psikologi Pendidikan. Vol. 8 No. 2. Tarumanagara: Universitas Tarumanagara. <https://journal.untar.ac.id/index.php/provitae/article/view/218/175>.

- Fanani, Iqbal dkk, tt. *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Organization Citizenship Behavior (OCB) (Studi Kasus RSU UKI.)* Fundamental Management Journal, Vol. 1 No. 1, Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Farhah, Siti. 2011. *Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Prosocial Mahasiswa Pengurus Lembaga Dakwah Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.* Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Halimah, Nur. 2014. *Pengaruh Semangat Kerja terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Kaliurang Kabupaten Kutai Timur.* eJournal Administrasi Negara. Vol. 2. No. 4. Samarinda: Universitas Mulawarman. <https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1055>.
- Hardani, Andriani, Helmina, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hilmy, Haidar Farras, Sugiyarta Stanislaus, dan Moh. Iqbal Mabruhi. 2019. *Perilaku Prosocial Masyarakat Arab yang Berelasi dengan Masyarakat Jawa.* Intuisi. Jurnal Psikologi Ilmiah. Vol. 11 No. 1. Semarang: Universitas Negeri Semarang. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI/article/viewFile/20119/9418>.
- iNews. 2020. *Serang Pedagang Pecel Lele, 7 Anggota Geng Motor di Jakarta Tewas-Special Report 21/9.* OfficialiNews. 21 September. <https://youtu.be/raQJ2ct4aIM>.
- Inggriani, Siska. 2019. *Hubungan Motivasi dan Semangat Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan.* INA-Rxiv, December 02. Padang: Universitas Negeri Padang. <https://osf.io/preprints/inarxiv/3y6gt/>.
- Iswanto, Filipus Neri. 2008. *Hubungan Motif Prosocial dan Semangat Kerja Relawan di Lembaga PMI Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Kabar Pagi. 2021. *Saling Klaim, Dua Kubu Pekerja Baku Hantam.* TvOneNews. Kamis, 18 Maret. <https://youtu.be/jD8C9AjqKhI>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Versi Luring.* Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Laksarini, Riayana Fitri. 2018. *Pengaruh Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan Non Medis di Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun Tahun 2018.* Skripsi. Madiun: Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Lutfi, Sohibil. 2018. *Pengaruh Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa.* Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Noor, Muhammad Iqbal dan Suharnomo. 2012. *Motivasi Islam dan Motivasi Prosocial pada Lembaga Amil Zakat (Studi Terhadap para Pegawai Post Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Cabang Semarang)*. Diponegoro Journal of Management. Vol. 1 No. 2. Semarang: Universitas Diponegoro. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/1093>.
- Nuralifah, Irma Putri dan Rohmatun. 2015. *Perilaku Prosocial pada Siswa SMP Islam Plus Assalamah Ungaran Semarang ditinjau dari Empati dan Dukungan Sosial Teman Sebaya*. Jurnal Psikologi: Proyeksi. Vol. 10. No. 1. Semarang: Universitas Islam Agung Semarang. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/2876/2092>.
- Nusantara, Boby Ardhian. 2016. *Tingkat Altruisme Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang (Studi Angkatan Tahun 2013, 2014 dan 2015)*. Skripsi. Semarang: Unnes.
- Nuryanti, Sofi. 2020. *Empathy and Happiness of Disaster Volunteers*. Interaktif: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial. Vol. 12. No. 2. Malang: Universitas Brawijaya. <https://interaktif.ub.ac.id/index.php/interaktif/article/view/244>.
- Pratama, Abdul Aziz Nugraha dan Aprina Wardani. 2017. *Pengaruh Kemampuan Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendal)*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. Muqtasid. Vol. 8. No. 2. Salatiga: UNS. <http://dx.doi.org/10.18326/muqtasid.v8i2.119-129>.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahajeng, Unita Werdi dan Tri Yogi Adi Wigati. 2018. *Perilaku Prosocial sebagai Prediktor Status Teman Sebaya pada Remaja*. Jurnal Psikologi Teori dan Terapan. Vol. 8 No. 2. Malang: Universitas Brawijaya. <http://dx.doi.org/10.26740/jptt.v8n2.p124-132>.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmah, Punky Aghistya dan Sita Rositawati. 2017. *Studi Deskriptif Mengenai Motivasi Prosocial pada Volunteer Save Street Child Bandung*. Prosiding Psikologi. Vol. 3 No. 1. Bandung: Universitas Islam Bandung. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/6030>.
- Rustiani, Anisah. 2017. *Hubungan Pola Asuh OrangTua Demokratis dengan Perilaku Prosocial Siswa Kelas IX di SMP Negeri Terpadu Unggulan 2 Tana Tidung Tahun Pelajaran 2016/2017*. Tarakan: Universitas Borneo Tarakan.
- Selomo, Chadidjah D., Suryanto, dan Dyan Evita Santi. 2020. *Perilaku Prosocial ditinjau dari Pengaruh Teman Sebaya dengan Empati sebagai Variabel Antara pada Generasi Z*. Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual. Vol. 5. No. 4. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Subaya. [http://repository.untag-sby.ac.id/5970/49/JURNAL PENELITIAN.pdf](http://repository.untag-sby.ac.id/5970/49/JURNAL%20PENELITIAN.pdf).

- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugesti, Delvia. 2019. *Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam*. Jurnal PPKn & Hukum. Vol. 14 No. 2. Padang: Universitas Bung Hatta Padang. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/7872>.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujati, Yosep Guntur Gathut. 2018. *Kepuasan Kerja: Arti Penting, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, dan Implikasinya bagi Organisasi*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Umayah, Azmi Nisrina, Amarina Ariyanto, dan Whinda Yustisia. 2017. *Pengaruh Empati Emosional terhadap Perilaku Prosocial yang Dimoderasi oleh Jenis Kelamin pada Mahasiswa*. Jurnal Psikologi Sosial. Vol. 15. No. 02. Depok: Universitas Indonesia. <https://doi.org/10.7454/jps.2017.7> .
- Yuliani, Lilis, Yari Dwikurnaningsih, dan Setyorini. 2019. *Meningkatkan Perilaku Prosocial melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik Permainan (Games) pada Anak Asrama Sion Salatiga*. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran. Vol. 2 No. 1. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/17605> .